

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *feld research* , yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk melihat, mengamati dan mengungkap kasus ingin di teliti. Dengan mengambil lokasi di MTs Nur Rahman Martapura.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana pendapat Moleong penelitian yang akan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberikan gambaran penyajian laporan.¹

Peneitian ini ialah proses yang dilakukan secara sistematis serta didukung oleh data guna untuk mendapatkan jawaban terhadap suatu pertanyaan penyelesaian pada suatu masalah atau pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena kejadian. Pendekatan penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu yang kemudian akan dibuat ke dalam hasil penelitian.²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura.

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4

² Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 21

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nur Rahman, Jl. Veteran RT.38, Keraton, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini yaitu guru fiqih yang berjumlah satu orang di MTs Nur Rahman Martapura.

2. Objek

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah inovasi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu berupa data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi:

- 1) Data tentang inovasi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Maratapura.

- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data tambahan yang berisi tentang gambaran umum meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Nur Rahman Martapura.
- 2) Visi dan Misi MTs Nur Rahman Martapura.
- 3) Jumlah peserta didik dan tenaga pengajar MTs Nur Rahman Martapura.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana MTs Nur Rahman Martapura.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu satu guru mata pelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti yaitu kepala sekolah, guru PAI (SKI, akidah, dan Qur'an Hadis) dan 2 siswa di MTs Nur Rahman Martapura.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data data yang diperlukan dalam penelitian di MTs Nur Rahman Martapura.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggunakan data yang diperlukan peneliti menggunakan:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang inovasi yang dilakukan guru pada pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah percakapan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁴ Pada penelitian ini, penulis menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang dilakukan secara lisan, dengan mengadakan percakapan dan tanya jawab dengan kepala sekolah, guru fiqih, guru PAI yg lain dan siswa untuk memperoleh keterangan-keterangan tambahan untuk memperkuat sumber data utama yang dibutuhkan dalam penelitian.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 145

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), 198.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang (pelengkap). Data yang digali dengan teknik dokumentasi adalah letak geografis dan jumlah siswa MTs Nur Rahman Martapura. Untuk lebih jelasnya tentang data dan sumber data dan teknik pengumpulan data ini, dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data tentang bagaimana inovasi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura. <ol style="list-style-type: none"> 1) Inovasi yang diterapkan. 2) Dampak dari inovasi yang telah diterapkan. 2. Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat inovasi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura. 	Kepala sekolah, guru fiqih, guru PAI, peserta didik	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	<p>Data penunjang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya MTs Nur Rahman Martapura. b. Visi dan Misi MTs Nur Rahman Martapura. 	Kepala sekolah dan para staf	Observasi dan Dokumentasi

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), 274.

	c. Jumlah peserta didik dan tenaga pengajar MTs Nur Rahman Martapura. d. Keadaan sarana dan prasarana MTs Nur Rahman Martapura.		
--	--	--	--

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
2. Editing, penulis mengecek kembali semua data yang terkumpul, apakah ada yang kurang atau belum memenuhi variabel bahasan dan juga menimbang apakah data tersebut dapat dipahami atau tidak.
3. Interpretasi data, yaitu menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga memudahkan dalam memenuhinya.
4. Penyajian data, yaitu penulis menyajikan data yang telah didapat dalam bentuk uraian singkat.

G. Analisis Data

Analisis data memuat suatu proses dalam penyusunan secara sistematis terkait hasil yang diperoleh dengan menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah

dipahami. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Display Data

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data, maka data mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, bagan hubungan antar kategori atau *flowchart*. Penyajian data dalam bentuk tersebut dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

Penyajian data yang baik merupakan langkah utama menuju tercapainya analisis, kualitatif yang valid dalam penyajian data. Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dari data yang telah dianalisis sehingga penelitian kualitatif ini bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁶

⁶ Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), 86